

Manufacturing and testing the validity and reliability of parents knowledge level measurment tools on oral cadidiasis in infants age 0-12 months

Fatimah Alaydrus*, Rina Kartika Sari**, Welly Anggarani***, Musri Amurwaningsih****

* Student of Dentistry Education Program, Faculty of Dentistry, Sultan Agung Islamic University

** Department of Oral Medicine Faculty of Dentistry, Sultan Agung Islamic University

*** Department of Pedodontic Faculty of Dentistry, Sultan Agung Islamic University

**** Department of Oral Public Health, Faculty of Dentistry, Sultan Agung Islamic University

Correspondence: rina.kartika@unissula.ac.id

Received 17 Mei 2023; 1st revision 18 September 2023; Accepted 29 September 2023; Published online 30 September 2023

Keywords:

Manufactured measure instruments; Validity; Reliability; Questionnaire level of knowledge; Oral candidiasis

ABSTRACT

Background: Oral candidiasis is a fungal infection that affects the oral mucosa, most of these lesions are caused by *Candida albicans*. Candida infection often occurs in infants aged 0-12 months because they have an immunoregulatory system that has not matured completely. Other causes were parents who often gave milk through bottles, leftover milk in the baby's mouth that was not cleaned, and bad habits by giving pacifiers (fopspeen) to suck without paying attention to cleanliness. The role of parents was very important in maintaining to prevention of oral candidiasis. Making a valid and reliable measured instrument in the form of a questionnaire is needed to be able to measure the level of parental knowledge of oral candidiasis, until now no instrument measure this focus. The main purpose of this study was to create a valid and reliable instrument that measures the level of parental knowledge of oral candidiasis in infants aged 0-12 months.

Method: The study method is descriptive stages where the preparation of dimensions, indicators, and statement items, content validity index(CVI), construct validity test with Pearson correlation test ($r_{count>table}$), and reliability test by looking at the Cronbach alpha value ($0>7$).

Result: Results showed a valid I-CVI mean value was 0.89, the construct validity test showing the correlation value of each item was greater than 0.361 and the reliability stage showing the Cronbach Alpha value of 0.902 was greater than 0,7.

Conclusion: It was concluded that the contained 28 items of instrument statements on the level of parental knowledge of oral candidiasis in infants aged 0-12 months, valid and reliable, according to the principle that can be used as a measuring tool for further study

Copyright ©2022 National Research and Innovation Agency. This is an open access article under the CC BY-SA license (<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>).

DOI: <http://dx.doi.org/10.30659/medali.5.2.65-73>

2460-4119 / 2354-5992 ©2022 National Research and Innovation Agency

This is an open access article under the CC BY-SA license (<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>)

How to Cite: Alaydrus et al. Manufacturing and testing the validity and reliability of parents knowledge level measurment tools on oral cadidiasis in infants age 0-12 months. MEDALI Jurnal: Media Dental Intelektual, v.5, n.2, p.65-73, September 2023.

PENDAHULUAN

Infeksi jamur pada mukosa mulut yang dikenal sebagai kandidiasis oral paling sering disebabkan oleh *Candida albicans*. Setiap area rongga mulut dapat terkena kandidiasis oral, meskipun lidah, orofaring, mukosa bukal, dan lipatan mukosa bukal adalah tempat yang paling umum.¹ Lesi ini merupakan lesi superficial yang ditutupi oleh plak putih yang dapat dibersihkan dan menjadi ciri khas dari lesi lainnya.²

Infeksi kandida sering dijumpai pada bayi dalam bentuk *oral thrush*, berdasarkan hasil penelitian angka kejadian kandidiasis menunjukkan bahwa prevalensi kandidiasis oral dari 115 bayi 53% pada 3 bulan pertama kehidupan, 21,8% usia 4-6 bulan, 25% pada usia lebih dari 6 bulan. Berdasarkan data penelitian pada tahun 2014, prevalensi kasus kandidiasis oral paling umum terjadi adalah bayi yang mengkonsumsi susu formula dengan presentase sebanyak 43,5%.³ Kolonisasi *candida* terbanyak dirongga mulut paska kelahiran dijumpai pada minggu keempat dengan presentase sebanyak 79%.⁴

Kandidiasis oral sering terjadi pada bayi usia 0-12 bulan karena memiliki sistem imunoregulator yang belum matang sempurna. Penyebab lain dari *oral thrush* adalah tidak terjaganya kebersihan rongga mulut bayi setelah minum susu dan penggunaan *fopspeen* untuk dihisap tanpa memperhatikan kebersihannya. Kandidiasis oral bukan merupakan lesi yang mematikan namun dapat memberikan rasa tidak nyaman pada bayi, sehingga bayi akan mudah gelisah dan terus menangis. Akibatnya, bayi cenderung tidak dapat mengonsumsi cairan dan nutrisi karena menolak menelan susu.⁵

Salah satu hal yang mempengaruhi perilaku adalah pengetahuan. Semakin tinggi pengetahuan orang tua tentang menjaga kebersihan gigi, maka orang tua dapat berperilaku

positif sehingga dapat mengurangi angka kejadian oral kandidiasis.⁶ Kebanyakan kasus pada kandidiasis oral dapat sembuh dengan sendirinya jika memperhatikan asupan nutrisi serta kebersihan rongga mulut.²

Pembuatan alat ukur yang valid dan reliabel berupa kuesioner diperlukan untuk dapat mengukur tingkat pengetahuan orang tua terhadap kandidiasis oral, sehingga diperoleh sebuah data yang nantinya data tersebut dapat digunakan untuk meningkatkan kesadaran orang tua serta dapat menurunkan angka kejadian kandidiasis oral pada bayi. Kuesioner adalah kumpulan pertanyaan tertulis yang dimaksudkan untuk memperoleh pengetahuan dari responden⁷, sehingga kuesioner dapat digunakan untuk mengukur pengetahuan seseorang. Alat ukur untuk mengukur tingkat pengetahuan terhadap kandidiasis oral sejauh ini hanya menggunakan teknik wawancara dan observasi, namun hingga sampai saat ini belum ditemukan kuesioner yang valid dan reliabel untuk mengukur tingkat pengetahuan orang tua terhadap kandidiasis oral pada bayi.

Berdasarkan latar belakang tersebut peran orang tua sangatlah penting dalam menjaga kesehatan dan kebersihan rongga mulut pada bayi untuk mencegah terjadinya kandidiasis oral, maka dari itu peneliti ingin membuat alat ukur berupa kuesioner yang valid dan reliabel untuk dapat mengukur tingkat pengetahuan orang tua terhadap oral kandidiasis pada bayi usia 0-12 bulan.

METODE PENELITIAN

Dengan nomor persetujuan 311/B.1-KEPK/SA-FKG/IX/2021, komite etik Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Islam Sultan Agung Semarang telah menyetujui penelitian ini. Penelitian deskriptif termasuk penelitian yang dimaksud. Metode yang digunakan adalah pengambilan sampel secara berurutan, di mana

semua partisipan yang datang dan memenuhi persyaratan diikutsertakan dalam penelitian ini sampai jumlah partisipan yang diperlukan telah terpenuhi. Panel ahli yang terdiri dari minimal tiga orang ahli, tetapi lebih baik lebih, berfungsi sebagai sampel penelitian.⁸ Kriteria inklusi *panel expert* meliputi dokter gigi spesialis ilmu penyakit mulut, dokter gigi spesialis ilmu kedokteran gigi anak, doskter gigi yang mendalami bidang ilmu kesehatan masyarakat, dokter gigi yang memahami konsep kandidiasis oral pada bayi. Kriteria eksklusi panel expert diantaranya dosen yang menolak menjadi *panel expert* dan dokter gigi *fresh graduate*. Pada penelitian ini melibatkan *panel expert* sebanyak 5 orang yaitu 2 drg spesialis penyakit mulut, 2 drg spesialis kedokteran gigi anak, 1 drg yang mendalami bidang kesehatan masyarakat.

Sekitar 30 sampel digunakan untuk mengevaluasi instrumen, oleh karena itu penelitian ini melibatkan hingga 30 responden yang merupakan ibu dari bayi berusia antara 0 dan 12 bulan. Para ibu yang memiliki bayi berusia antara 0 dan 12 bulan memenuhi persyaratan inklusi untuk menjadi responden, ibu yang mampu dan bersedia mengisi kuesioner dengan *Google Form*. Kriteria eksklusi meliputi ibu yang memiliki gangguan fungsi kognitif sehingga dapat menghambat untuk memahami dan mengisi kuisisioner, ibu yang memiliki gangguan penilaian realita sehingga dapat menghambat untuk memahami dan mengisi kuisisioner, responden menolak berpartisipasi.

Tahapan penelitian yaitu penyusunan instrumen dengan menetapkan tujuan penyusunan instrumen, mencari cakupan teori yang relevan, menyusun dimensi dan indikator, menjabarkan butir pernyataan, uji validitas isi dengan *Content Validity Index (CVI)*. Pada uji validitas isi imenggunakan 4 skala pada setiap item pernyataan yakni skala 1 tidak relevan, skala 2 agak relevan, skala 3 cukup relevan dan skala 4 relevan. Uji validitas konstruk dengan uji korelasi antara skor tiap-tiap item dengan skor total kuesioner tersebut, uji validitas konstruk dengan *Pearson Correlation* ($r_{hitung} > r_{tabel}$) dan uji reliabilitas dengan melihat nilai *cronbach alpha* ($>0,7$).

HASIL PENELITIAN

Penyusunan Kuesioner

Penelitian dimulai dengan menentukan aspek-aspek berdasarkan konsep yang akan digunakan, setelah aspek-aspek tersebut ditentukan peneliti membuat item soal terdiri dari pernyataan *favourable* dan *unfavourable* yang diurai berdasarkan variabel-variabel selanjutnya menentukan dimensi serta indikator pernyataan, Pernyataan setiap item dibuat dengan bahasa yang sederhana agar mudah dipahami oleh responden, setelah itu diterjemahkan ke dalam butir-butir pernyataan yang ditulis sesuai dengan EYD (Ejaan Yang Disempurnakan), KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia), dan diperoleh butir-butir pernyataan pada tabel di bawah ini.

Tabel 1. Kisi-kisi Dimensi,dan indikator kuesioner

Dimensi	Indikator	Nomor item
Definisi	Pengertian <i>Oral candidiasis</i>	1,3
Gambaran klinis	Gambaran klinis <i>Oral candidiasis</i> pada bayi	2,17,5,21
Penyebab	kekurangan nutrisi	8,7,9
	Kebersihan rongga mulut yang tidak terjaga	6,10, 13.25
	Sistem imun pada bayi	30

Pencegahan	Menjaga kebersihan rongga mulut	15,16,18
	Menjaga nutrisi pada bayi	11,19, 22
	Menjaga kebersihan tangan, payudara ibu, dan botol susu	31,20,23
Pengobatan	Memberi terapi yang tepat pada kandidiasis oral	24,27,29,26
Dampak	Rasa tidak nyaman pada bayi	28,12,14,4

Karakteristik responden

Berdasarkan kuesioner yang telah disebarakan, peneliti berhasil mengumpulkan subjek penelitian sebanyak 30 orang. Jumlah responden yang mengisi secara keseluruhan sebanyak 30 orang, tidak terdapat responden yang di *exclude*. Subjek penelitian yang dikumpulkan merupakan responden yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi sebelumnya. didapatkan dari penelitian

SI	12	40%
S2/S3	0	0%

Berdasarkan tabel 2, terdapat 15 responden, atau 50%, yang sebagian besar berusia antara 26 dan 31 tahun. SMA atau sederajat merupakan tingkat pendidikan terakhir dari 15 responden (40%). Ibu rumah tangga merupakan mayoritas pekerjaan responden, atau 21 orang (70%).

Uji Validitas isi (*Content validity*)

Penelitian ini dilakukan tidak hanya berdasarkan analisis rasional peneliti saja namun meminta *panel expert* untuk menilai isi item pernyataan kuesioner, pada penelitian ini melibatkan lima tenaga ahli (*panel expert*) yang merupakan dokter gigi yang berasal dari Fakultas Kedokteran Gigi UNISSULA berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi sebelumnya untuk melakukan analisis rasional pada setiap item pertanyaan. Pada validitas isi menggunakan analisis *Content Validity Index* (CVI) dengan mengambil presentase di antara pakar menunjukkan valid jika nilai CVI $0,80 < r_{xy} < 1,00$ validitas sangat tinggi (sangat baik).

Tabel 2. Karakteristik responden

Karakteristik	Jumlah (orang)	Presentase
Usia		
<20 tahun	1	3,3%
20-25 tahun	7	23,3%
26-31 tahun	15	50%
32-37 tahun	6	20%
>37 tahun	1	3,3%
Pekerjaan		
Karyawan	1	3,3%
Wiraswasta	4	23,3%
Pengawai Negeri	0	0%
Ibu Rumah Tangga	21	70%
Lainnya	4	13,3%
Pendidikan terakhir		
SD/Sederajat	0	0%
SMP/Sederajat	3	10%
SMA/Sederajat	15	50%

Tabel 3 Hasil *Content Validity Index* (CVI)

No	No Item	Ahli 1	Ahli 2	Ahli 3	Ahli 4	Ahli 5	Jumlah kesepakatan	I-CVI
1								
	X_1	4	4	4	1	3	4	4/5=0,80
2	X_3	4	4	4	4	4	5	5/5=1,00
3	X_2	4	3	4	4	4	5	5/5=1,00
4	X_21	4	4	4	4	4	5	5/5=1,00
5	X_17	4	2	4	1	2	2	2/5=0,40

6	X_5	4	2	4	1	4	3	3/5=0,60
7	X_8	4	4	4	4	4	5	5/5=1,00
8	X_7	4	4	4	4	4	5	5/5=1,00
9	X_9	4	3	4	1	3	4	4/5=0,80
10	X_6	4	3	4	4	3	5	5/5=1,00
11	X_10	4	3	4	4	3	5	5/5=1,00
12	X_13	4	3	4	4	4	5	5/5=1,00
13	X_25	4	3	4	4	4	5	5/5=1,00
14	X_30	4	3	4	4	4	5	5/5=1,00
15	X_16	4	3	4	4	4	5	5/5=1,00
16	X_18	4	3	4	4	4	5	5/5=1,00
17	X_15	4	3	2	1	2	2	2/5=0,40
18	X_11	4	3	4	4	3	5	5/5=1,00
19	X_19	4	4	4	1	4	4	4/5=0,80
20	X_22	4	4	2	4	3	4	4/5=0,80
21	X_31	4	3	2	4	2	2	2/5=0,40
22	X_20	4	4	2	4	4	4	4/5=0,80
23	X_23	4	4	4	4	4	5	5/5=1,00
24	X_24	4	4	4	4	4	5	5/5=1,00
25	X_27	4	4	4	4	4	5	5/5=1,00
26	X_29	4	3	4	1	4	4	4/5=0,80
27	X_26	4	3	4	4	4	5	5/5=1,00
28	X_28	4	4	4	4	4	5	5/5=1,00
29	X_12	4	4	4	4	4	5	5/5=1,00
30	X_14	4	4	4	4	4	5	5/5=1,00
31	X_4	4	4	4	4	4	5	5/5=1,00
Σ								
							Mean I-CVI	0,89

Pada tabel 3 terlihat bahwa hasil uji validitas isi kuesioner tingkat pengetahuan orang tua terhadap *oral candidiasis* menunjukkan valid nilai mean I-CVI adalah 0,89 (validitas sangat tinggi). Pada tabel terlihat bahwa butir pernyataan (X_17), (X_5), (X_15), (X_31) menunjukkan validitas sedang (cukup) karena nilai CVI $0,40 < r_{xy} < 0,60$.

Uji Validitas Konstruk (*Construct validity*)

Penelitian ini dilakukan pada ibu yang memiliki bayi usia 0-12 bulan dengan responden sebanyak 30. Uji validitas konstruk dilakukan terhadap 30 responden. Penentuan valid pada setiap butir pernyataan dengan mengkorelasikan skor item dengan total skor pernyataan jika nilai *Bivariate Person* (r_{hitung}) > nilai (r_{tabel}) pada signifikansi 5% (0,3610). Tabel dibawah ini menunjukkan hasil uji validitas dari variabel tingkat pengetahuan orang tua terhadap oral candidiasis pada bayi usia 0-12 bulan.

Tabel 4. Hasil Uji Validitas Konstruk

No item pernyataan	<i>Bivariate Pearson</i> (r_{hitung})	r_{tabel} (N=30)	Hasil
X_1	0,374	0,3610	Valid
X_2	0,485	0,3610	Valid
X_3	0,420	0,3610	Valid
X_4	0,410	0,3610	Valid
X_5	0,524	0,3610	Valid
X_6	0,421	0,3610	Valid
X_7	0,429	0,3610	Valid
X_8	0,451	0,3610	Valid
X_9	0,806	0,3610	Valid
X_10	0,499	0,3610	Valid
X_11	0,509	0,3610	Valid
X_12	0,392	0,3610	Valid
X_13	0,806	0,3610	Valid
X_14	0,396	0,3610	Valid
X_15	-0,058	0,3610	Tidak valid
X_16	0,366	0,3610	Valid
X_17	0,145	0,3610	Tidak valid
X_18	0,722	0,3610	Valid
X_19	0,521	0,3610	Valid
X_20	0,718	0,3610	Valid
X_21	0,420	0,3610	Valid
X_22	0,806	0,3610	Valid
X_23	0,417	0,3610	Valid
X_24	0,420	0,3610	Valid
X_25	0,366	0,3610	Valid
X_26	0,664	0,3610	Valid

X_27	0,692	0,3610	Valid
X_28	0,397	0,3610	Valid
X_29	0,698	0,3610	Valid
X_30	0,472	0,3610	Valid
X_31	-0,124	0,3610	Tidak valid

Pada tabel 4 terlihat bahwa item pernyataan (X_15), (X_17), (X_31) tidak valid karena nilai r hitung lebih kecil dari pada r tabel, maka dari itu item tersebut akan dihapus dari daftar pernyataan kuesioner

Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dengan menggunakan Cronbach Alpha dinyatakan reliable jika uji reliabilitas Cronbach Alpha $p > 0,7$. Tabel dibawah ini menunjukkan hasil uji reliabilitas

Tabel 5. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach Alpha	Keterangan
Tingkat pengetahuan orang tua	0,902	Reliabel

Berdasarkan tabel 5 nilai *Cronbach Alpha* p adalah 0,902 dapat dinyatakan reliable atau handal.

DISKUSI

Penyusunan Kuesioner

Pada penelitian ini menghasilkan enam dimensi dan sepuluh indikator. Dari enam dimensi tiap-tiap dimensi ditentukan indikatornya. Berdasarkan indikator tersebut dijabarkan menjadi butir-butir item pernyataan yang ditulis sesuai dengan EYD, KBBI, prinsip dan syarat seperti mudah ditanyakan, mudah dijawab dan mudah di proses.¹⁰ Ada item favorable-pernyataan yang baik dan mendukung karakteristik variabel-dan item unfavorable-pernyataan yang bertentangan dan tidak mendukung kualitas tersebut-dalam definisi pernyataan.¹¹ Tujuan diberi item *unfavourable* supaya jawaban responden tidak monoton dalam

memberikan respon dan diharapkan mengondisikan responden untuk membaca tiap butir pernyataan lebih seksama serta tidak asal-asalan dalam menjawab.¹² Hasil penjabaran dari dimensi dan indikator didapatkan sebanyak 31 item pernyataan. Pada kuesioner ini sudah memenuhi syarat sebagaimana yang diuraikan diatas, serta peneliti menempatkan diri sebagai responden apakah pertanyaan tersebut sudah baik ditanyakan bahasanya wajar dan mudah dibaca. Agar kuesioner lebih baik peneliti juga meminta pendapat dari banyak pihak tentang masalah yang diteliti.⁷

Pada penelitian ini menggunakan kuesioner tertutup agar memudahkan responden menjawab pernyataan. Pada pembuatan kuesioner pastikan bahwa semua indikator sudah terwakili dalam pernyataan sekurang-kurangnya satu, dan jumlah pernyataan jangan terlalu banyak dapat membuat responden lelah, serta jangan terlalu sedikit karena tidak dapat mengungkap data yang diperlukan oleh peneliti.¹³ Jumlah item pada kuesioner tersebut sudah disesuaikan berdasarkan saran para ahli

Validitas Isi (*Content validity*)

Setelah mengumpulkan item-item pernyataan untuk penelitian ini, uji validitas dilakukan untuk menentukan sejauh mana alat ukur benar-benar mengukur apa yang ingin diukur. Validitas isi ditentukan dengan mengevaluasi kelayakan atau relevansinya melalui pemeriksaan logis oleh panel yang berkualifikasi atau oleh pendapat ahli. Kesesuaian komponen dengan indikator, kejelasan kalimat dalam item, kalimat yang tidak ambigu, format penulisan, keterwakilan pertanyaan sesuai dengan variabel yang akan diteliti, jumlah pertanyaan, dan populasi sampel yang ditelaah secara kualitatif merupakan elemen-elemen yang dinilai validitas isinya.¹³

Istilah "validitas isi" menggambarkan evaluasi apakah item pernyataan atau pertanyaan yang disertakan dalam alat ukur mampu memperoleh data yang diinginkan oleh peserta studi. Bahasa yang digunakan dalam setiap butir pernyataan alat ukur dievaluasi sebagai bagian dari uji validitas isi untuk menentukan apakah bahasa yang digunakan mudah dipahami oleh peserta studi. Pakar yang dipilih adalah seorang profesional yang bidang keahliannya sesuai dengan tujuan instrumen penelitian. Menurut *Content Validity Index (CVI)* yang dikembangkan oleh para ahli yang memiliki pemahaman kuantitatif terhadap konstruk, nilai validitas isi dibagi menjadi lima kategori yaitu validitas sangat tinggi ($r_{xy} > 0,90$), validitas tinggi ($r_{xy} > 0,80$), validitas sedang ($r_{xy} > 0,60$), validitas rendah ($r_{xy} > 0,40$), validitas sangat rendah ($r_{xy} > 0,20$), dan tidak valid ($r_{xy} > 0,00$).⁸ Hasil penilaian panel expert dari 31 item pernyataan terdapat 27 item pernyataan yang memiliki validitas isi sangat tinggi karena para ahli memberi skala relevan menunjukkan nilai $0,80 < r_{xy} < 1,00$, sedangkan terdapat 4 item pernyataan yang menunjukkan hasil validitas isi sedang karena nilai $0,40 < r_{xy} < 0,60$.

Berdasarkan penilaian kualitatif dari *panel expert*, pada penelitian ini untuk elemen kesesuaian indikator dengan pernyataan menunjukkan nilai baik, elemen susunan kalimat tiap ahli memberi nilai baik, elemen pemilihan kosa kata tiap ahli memberikan nilai baik, untuk elemen jumlah soal terdapat dua ahli yang memberi nilai cukup, serta memberikan saran untuk mengurangi jumlah item pernyataan. Setelah itu dilakukan penilaian tata bahasa atau susunan kalimat terdapat beberapa kalimat yang diberi masukan oleh para ahli seperti merubah beberapa bahasa ilmiah menjadi bahasa awam supaya responden mudah memahami.

Jika semua hal yang memiliki hubungan konstruk yang ingin diukur dapat diukur oleh item-item pernyataan dalam alat ukur, maka alat ukur tersebut dikatakan memiliki validitas isi yang kuat.¹⁴ Pada penelitian ini sudah meminta bantuan pakar untuk menilai item-item tersebut telah relevan dan mampu untuk mengukur konstruk yang akan diteliti.

Validitas Konstruk (*Construct validity*)

Setelah dibuktikan memiliki nilai validitas isi yang tinggi atau valid peneliti dapat melakukan uji coba kepada responden yang sesuai dengan tujuan penelitian. Validitas konstruk adalah gambaran sejauh mana alat ukur konsisten dengan teori; ini menunjukkan bahwa semua item dalam alat ukur secara akurat mencerminkan ide yang sedang dinilai. *Pearson Product Moment*, yang juga dikenal sebagai *Pearson Corelation*, digunakan dalam pengujian validitas untuk menentukan hubungan antara skor setiap item pernyataan dan skor keseluruhan.¹⁶ Uji coba instrumen kepada ibu yang memiliki bayi usia 0-12 bulan, mayoritas responden ibu rumah tangga dengan usia 26-31 tahun yang memiliki pendidikan terakhir paling banyak SMA/ sederajat. Kuesioner terdiri dari 31 item pernyataan, pada penelitian ini berdasarkan penilaian kuantitatif terdapat 28 item pernyataan yang dinyatakan valid karena menunjukkan nilai $> r_{tabel}$ artinya hasil pengukuran item tersebut merefleksikan konstruk teori yang mendasari penyusunan alat ukur. Hasil penelitian ini juga terdapat 3 item pernyataan yang dinyatakan tidak valid karena menunjukkan nilai $< r_{tabel}$. Item yang tidak valid menunjukkan pada hasil jawaban responden tidak terdapat perbedaan atau variasi jawaban pada item tersebut, sedangkan pada item yang valid menunjukkan variasi atau perbedaan jawaban dari masing-masing responden, sehingga item yang valid dapat mengukur apa yang hendak diukur.

Berdasarkan penilaian secara kualitatif peneliti menghubungi beberapa responden untuk memberikan komentar mengenai kata-kata dalam pernyataan tersebut yang mungkin kurang dipahami menurut responden, sebagian besar kalimat pada kuesioner tersebut sudah baik dan mudah dipahami oleh responden, namun terdapat beberapa item pernyataan seperti “setelah minum susu mulut bayi tidak perlu dibersihkan”, “mencuci tangan sebelum menyusui dapat mencegah pertumbuhan jamur didalam rongga mulut bayi”, “infeksi jamur dalam rongga mulut bayi berbentuk bintik-bintik kecil dan berair” memiliki kalimat yang susah dimengerti oleh responden sehingga responden tidak paham maksud dari pertanyaan tersebut. maka dari itu 3 item pernyataan tidak dapat mengukur apa yang hendak diukur sesuai dengan teori validitas.¹⁵ Berdasarkan hasil validitas konstruk 3 item pernyataan yang memiliki hasil tidak valid juga memiliki hasil validitas isi menunjukkan nilai cukup, sehingga pernyataan tersebut akan dihapus dari instrumen penelitian.

Reliabilitas

Sejauh mana suatu pengukuran dapat diandalkan untuk memberikan informasi dikenal sebagai reliabilitas. Kuesioner ini masuk ke dalam kategori reliabilitas sangat tinggi (>0.9), reliabilitas tinggi (0.70-0.90), reliabilitas sedang (0.50-0.70), dan reliabilitas rendah (0.50) menurut klasifikasi tingkat reliabilitas (18). Dengan nilai Cronbach Alpha sebesar 0,902, hasil uji reliabilitas kuesioner pada pernyataan-pernyataannya menunjukkan bahwa kuesioner ini memiliki tingkat reliabilitas yang sangat tinggi dan dapat digunakan kapanpun dan dimanapun untuk menilai tingkat kesadaran orang tua terhadap kandidiasis oral pada bayi mereka.

Panjangnya tes dan kualitas item instrumen adalah dua variabel pertama yang berdampak pada

reliabilitas. Sebuah instrumen dengan jumlah item yang banyak tidak diragukan lagi lebih dapat dipercaya daripada instrumen dengan jumlah item yang sedikit, dan dalam penelitian ini, jumlah item yang ada sudah cukup untuk menunjukkan nilai reliabilitas yang tinggi. Distribusi skor perolehan responden adalah elemen kedua, dan memiliki dampak tidak langsung pada koefisien reliabilitas, tergantung pada bagaimana kelompok responden yang diukur mendistribusikan skor perolehannya. Koefisien reliabilitas yang dihitung meningkat seiring dengan meningkatnya variasi dalam skor pengukuran. Pertimbangan ketiga adalah seberapa menantang pertanyaan instrumen; item pernyataan yang menantang akan memberikan lebih banyak variasi pada distribusi skor pengukuran, yang akan mengurangi reliabilitas. Variabilitas skor jawaban responden dalam penelitian ini meningkatkan faktor reliabilitas. Reliabilitas jawaban responden akan dipengaruhi oleh komponen keempat, yaitu objektivitas pemberian skor. Semakin obyektif pemberian skor, maka akan semakin dapat diandalkan. Peneliti dalam penelitian ini secara objektif memberikan penilaian pada setiap jawaban yang telah diisi.

Berdasarkan penelitian ini terdapat keterbatasan penelitian yaitu selama proses uji coba instrumen peneliti tidak dapat mengawasi secara langsung responden ketika mengisi instrumen karena adanya aturan protokol kesehatan berupa *physical-distansing*, maka pengumpulan data melalui *Google form* sehingga diharapkan responden dapat bekerjasama dengan baik dalam pengisian instrumen. Kelemahan lainnya adalah bahwa lingkungan dan lokasi pengumpulan data tersembunyi dari para peneliti, karena lingkungan yang bising atau mengganggu akan mengubah hasil tes.

KESIMPULAN

Karena membantu dalam proses pengumpulan data, instrumen memiliki tempat yang sangat penting dalam penelitian. Instrumen yang valid dan dapat dipercaya akan menghasilkan data yang valid dan reliabel, sehingga dapat ditarik kesimpulan yang akurat untuk keadaan yang sebenarnya. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat dikatakan bahwa penelitian ini menghasilkan alat ukur dengan total 28 item pernyataan yang dapat menilai tingkat pengetahuan orang tua tentang kandidiasis oral pada bayi usia 0 hingga 12 bulan, dan dibuat sesuai dengan pedoman dan kaidah yang berlaku. Kuesioner dinyatakan valid dan reliabel dengan nilai mean I-CVI 0,89, *Pearson Corelation* lebih besar dari 0,3610 (N=30) dan nilai *Cronbach alpha* 0,902.

DAFTAR PUSTAKA

1. Luqmanul Hakim RR. Oral Candidiasis (Kandidiasis Oral). Majority. 2016;4(November):53–7.
2. Branch S. *Pediatru ro*. 2014;(May).
3. Alsharifi EA. Epidemiology of infant oral candidiasis among infants attending Tikrit teaching hospital. *Tikrit Med J*. 2017;23(1):75.
4. Kusumaputra BH, Zulkarnain I. Penatalaksanaan Kandidiasis Mukokutan Pada Bayi. *Period Dermatology Venereol*. 2014;26(2):139–45.
5. Sari IP, Azaria D, Program M, Kebidanan SD, Pgri U, Buana A. Hubungan Antara Pengetahuan Ibu Tentang Oral Hygiene Dengan Kejadian Moniliasis Pada Neonatus di Poli Tumbuh Kembang RSUD Sidoarjo. *Embrio J Kebidanan*. 2013;III:39–45.
6. Cahyono ED, Dwiningtyas M, Praningsih S. Hubungan pengetahuan ibu tentang oral hygiene dengan kejadian stomatitis pada bayi di poli anak rsud jombang. *J Metab*. 2013;2(1):1–7.
7. Kasnodihardjo O, Penelitian P, Kesehatan E, Litbangkes B. Langkah-langkah Menyusun Kuesioner. *Media Penelit dan Pengemb Kesehat*. 2012;3(02 Jun).
8. Sugiharni GAD. Pengujian Validitas Konten Media Pembelajaran Interaktif Berorientasi Model Creative Problem Solving. *J Penelit dan Pengemb Pendidik*. 2018;2(2):88.
9. Notoatmodjo. *ilmu perilaku kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta; 2018.
10. Nugroho E. Prinsip-Prinsip Menyusun Kuesioner. Universitas Brawijaya press; 2018.
11. Azwar S. *Sikap Manusia: Teori dan pengukuran*. Yogyakarta: pustaka belajar; 2015.
12. Widhiarso W. Peranan Butir Unfavorabel Dalam Menghasilkan Dimensi Baru Dalam Pengukuran Psikologi. *J Psikol Perseptual*. 2016;1(1).
13. Arikunto S. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. jakarta: Rineka Cipta; 2014.
14. Hendryadi H. Validitas Isi: Tahap Awal Pengembangan Kuesioner. *J Ris Manaj dan Bisnis Fak Ekon UNIAT*. 2017;2(2):169–78.
15. Leman M. Cara Praktis Melakukan Uji Validitas Alat Ukur Penelitian. Yogyakarta: Gosyen Publishing; 2018.
16. Yusup F. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Kuantitatif. *J Tarb J Ilm Kependidikan*. 2018;7(1):17–23.
17. Susanto Y, Alfian R, Rahim Z, Karani. Uji Validitas dan Reliabilitas Kuesioner EQ-5D Bahasa Indonesia Untuk Mengukur Kualitas Hidup Pasien Hemodialisa Gagal Ginjal Kronik. *J Ilm Manuntung*. 2018;4(1):41–7.
18. Taherdoost H. A review of technology acceptance and adoption models and theories. *Procedia Manuf [Internet]*. 2018;22:960–7. Available from: <https://doi.org/10.1016/j.promfg.2018.03.137>
19. Retnawati H. *Validitas Reliabilitas & karakteristik butir*. Yogyakarta: Parama Publishing; 2015.